

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI KAKAO
DI KECAMATAN SIMPANG ALAHAN MATI
KABUPATEN PASAMAN**

Tugas Akhir

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar sarjana pendidikan sejarah*



**OLEH
YUSNAWATI
NIM 52840**

**FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir

Jurusan Sejarah Fakultas ilmu-ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI KAKAO DI KECAMATAN SIMPANG
ALAHAN MATI

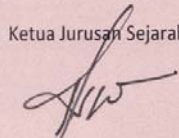
KABUPATEN PASAMAN

Nama : YUSNAWATI
Nim : 2009/52840
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, 5 Agustus 2011

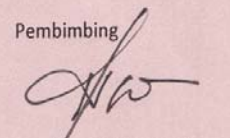
Di Setujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S., M.Hum
NIP. 19690931996031001

Pembimbing



Hendra Naldi, S.S., M.Hum
NIP. 19690931996031001

ABSTRAK

Yusnawati 52840 : Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kakao di Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Tugas Akhir. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial. Di bawah bimbingan Bapak Hendra Naldi, S.S, M, Hum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi petani kakao di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Bagaimana pengaruh keberadaan tanaman kakao terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Simpang kecamatan simpang alahan mati. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu penelitian sejarah dengan dua cara yaitu sumber tertulis (dokumen) dan sumber lisan (hasil wawancara). Perkembangan tanaman kakao dapat dilihat dari tiga periode yaitu 1995-2000, 2000-2004, dan 2004-2008. Pada tiga periode tersebut terlihat bahwa tanaman kakao memberi pengaruh yang besar pada kehidupan social masyarakat Nagari Simpang. Hal itu dapat dilihat dari pendapatan perkapita pertahun yang terus mengalami peningkatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kakao di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati".

Dalam penulisan makalah ini penulis banyak mendapat bantuan dan motivasi, sehingga penyusunan makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Simpang, 5 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian.....	
BAB II PEMBAHASAN.....	5
A. Selayang Pandang Nagari Simpang	5
1. Sekilas tentang Petani Kakao di Nagari Simpang.....	5
2. Geografis dan Topografis Nagari Simpang	8
3. Penduduk.....	8
4. Mata Pencarian Masyarakat.....	10
B. Tinjauan Umum Kakao di Nagari Simpang.....	11
C. Masa Awal Petani Kakao.....	16
D. Masa Perkembangan Petani Kakao.....	16
E. Masa Jaya Petani Kakao	17
BAB III PENUTUP	19
A. Simpulan	19

KEPUSTAKAAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati merupakan masyarakat yang mempunyai pendapatan perkapita yang sangat rendah. Dengan jumlah penduduk yang cukup padat, mata pencarian mereka hanya dengan bertani. Tanaman yang ditanam mayoritas merupakan tanaman palawija seperti pisang, padi, kacang, dan lain-lain.

Ketika pertengahan tahun 1997 bangsa Indonesia dilanda krisis ekonomi. Hal itu tentu memiliki pengaruh pada kehidupan masyarakat diperkotaan dan pedesaan. Para pengusaha, pegawai, dan buruh sangat merasakan dampak dari krisis tersebut, apalagi masyarakat di Nagari Simpang.

Dengan mulainya penanaman kakao pada tahun 1998, masyarakat di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati dapat merubah pendapatan perkapita masyarakat secara perlahan-lahan. Meningkatnya kehidupan ekonomi masyarakat yang menanam kakao memberi semangat baru bagi warga lainnya. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang menebang tananam lain untuk kemudian ditanam dengan kakao. Bahkan, ada warga yang membuka lahan baru. Dengan kata lain, minat masyarakat timbul dan tumbuh berkembang dan membuka mata mereka untuk membudidayakan tanaman kakao.

Bertolak dari fakta tersebut, petani kakao jumlahnya menjadi lebih banyak. Sehingga, areal perkebunan kakao menjadi meningkat. Dengan banyaknya masyarakat menanam kakao memberi dampak positif terhadap ekenomi

masyarakat. Pedapatan masyarakat di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati dari tahun ke tahun naik secara bertahap.

Sejarah ekonomi pedesaan mempelajari ada faktor yang menentukan jalannya perekonomian yaitu diperlukannya lahan. Hal itu terjadi karena masyarakat pedesaan hidup dari usaha yang bertani yang tentu saja sangat memerlukan lahan. Perbedaan geografis, struktur sosial, ekologi, dan budaya setempat suatu hal yang ditemui dalam perekonomian.

Hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis untuk mengetahui lebih mendalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati. Lebih tepatnya bersifat kajian sosial ekonomi secara lokal.

Fokus pembahasan diarahkan pada perkembangan sosial ekonomi petani kakao di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati. Sepengetahuan penulis belum ada tulisan yang membahas tentang kehidupan sosial ekonomi petani kakao secara mendalam. Penulis berharap dengan adanya tulisan ini masyarakat mengetahui secara jelas sejarah ekonomi masyarakat Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati.

Dari permasalahan di atas penulis memberi menulis judul tulisan ini “Kehidupan sosial ekonomi petani kakao di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati.

B. Batasan Masalah

Ilmu sejarah memiliki ciri khas dalam penulisan yaitu adanya pembatasan waktu (temporal), ruang (spatial). Adapun skop spatial dalam penelitian ini

penulis ambil Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati. Sebagai batasan waktu dalam penelitian ini adalah dari tahun 1995-2008. Tahun 1990 merupakan awal diminati oleh masyarakat Nagari Simpang tanaman kakao. Pada saat itu harga kakao telah mulai menanjak naik. Untuk lebih mengarah penelitian ini kepada persoalan yang dimaksud maka penulis mencoba mengemukakan bahasan dan pertanyaan sebagai berikut.

Bagaimanakah kehidupan sosial ekonomi petani kakao di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kehidupan sosial ekonomi petani kakao di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati.

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada ekonomi pedesaan serta dapat memberikan masukan atau input bagi pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan/kenagarian.

D. Tinjauan Pustaka

1. Definisi Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao L.*)

Definisi tanaman kakao yang dikutip dalam malakah ini dikemukakan oleh Siregar, Dkk (2009). Menurutnya tanaman kakao merupakan tanaman yang menumbuhkan bunga dari batang atau cabang sehingga tanaman ini digolongkan ke dalam kelompok *Caulifloris*. Pendapat lain menyatakan tanaman kakao

merupakan tumbuhan tahunan (*Perenial*) berbentuk pohon, di alam dapat mencapai ketinggian 10 M (Pelita Perkebunan, 2009).

2. Kultur Jaringan Kakao

Kultur jaringan adalah teknik memperbanyak tanaman dengan memperbanyak jaringan mikro tanaman yang ditumbuhkan secara invitro menjadi tanaman yang sempurna dalam jumlah yang tidak terbatas. Menurut Gunawan (2003) tujuan dari teknik ini yaitu untuk memperbanyak tanaman dengan waktu yang lebih singkat.

Kendala yang sering dihadapi dalam kultur jaringan kakao adalah produksi fenol dan lender yang berlebih dari eksplan vegetative, sehingga menghambat proses regenerasi kalus seperti yang dikemukakan oleh Ampomah (1992). Dengan demikian, untuk menghasilkan tanaman kakao yang baik petani kakao harus mengetahui dengan jelas semua hal tentang seluk beluk tanaman kakao termasuk kultur jaringan.

E. Metode Penelitian

Penulis mengemukakan prinsip metode penelitian sejarah sesuai dengan studi ini. Hal itu dilakukan dengan dua cara yaitu sumber tertulis (dokumen) dan sumber lisan (hasil wawancara). Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut. *Pertama*, Heuristic yaitu mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder. *Kedua*, menganalisis data yang telah diperoleh. *Ketiga*, menginterpretasi data atau sumber yang didapat sesuai dengan pendekatan yang digunakan. *Keempat*, menyajikan dalam bentuk makalah.

Selain melalui studi kepustakaan, sumber yang digunakan untuk mewujudkan penulisan tugas akhir ini adalah dengan wawancara. Respondennya yaitu mereka yang dapat mendukung atau yang terkait dengan masalah yang diteliti.